

ABSTRAK

ANALISIS WILLINGNESS TO PAY MASYARAKAT TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS AIR BERSIH (RUMAH TANGGA) PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) WAY RILAU KOTA BANDAR LAMPUNG (Kasus : Kelurahan Sidodadi)

Oleh

Mardiansyah

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Way Rilau adalah salah satu Perusahaan Daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung, yang memberikan pelayanan penyediaan air bersih dengan tujuan memberikan pelayanan air bersih bagi seluruh masyarakat secara adil dan merata, terus menerus sesuai dengan persyaratan higienis. Dengan demikian, perlu ditingkatkan dari ukuran kualitas dan penyaluran air tersebut maka dapat diukur kemaun konsumen/pelanggan untuk membayar produk atau jasa yang diterima.

Berdasarkan urain tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah kualitas air yang dilakukan PDAM Way Rilau relatif kurang bersih, serta air mengandung zat kimia/besi (Fe^{+2}) (Tribun Lampung, 6 Maret 2010 : Pengaduan Konsumen). Tingkat kelancaran penyaluran air tidak baik. Berapa nilai *Willingness to Pay* masyarakat untuk meningkatkan kualitas air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Way Rilau di Kelurahan Sidodadi. Serta Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Willingness to Pay* masyarakat terhadap peningkatan kualitas air bersih pada PDAM Way Rilau di Kelurahan Sidodadi. Adapun tujuannya adalah Untuk mengetahui nilai *Willingness to Pay* masyarakat terhadap peningkatan kualitas pelayanan air bersih PDAM Way Rilau di Kelurahan Sidodadi. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor *Willingness to Pay* masyarakat terhadap peningkatan kualitas air bersih PDAM Way Rilau di Kelurahan Sidodadi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara menyebarkan kuisioner kepada 72 responden atau pelanggan menunjukkan bahwa besarnya WTP dalam peningkatan kualitas air bersih pada PDAM Way Rilau di Kelurahan Sidodadi adalah Rp. 2.800,-.

Secara keseluruhan pendapatan perbulan (X_1), kualitas air (X_2), dan frekuensi penggunaan air (X_3) berpengaruh terhadap WTP pada tingkat kepercayaan 95 %. Hal ini didasari pada Uji F yang menunjukkan bahwa besarnya nilai F hitung ketiga variabel bebas adalah $98,751 > F$ tabel yaitu 3,15. Pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan Uji t menunjukkan bahwa pendapatan perbulan (X_1), kualitas air (X_2), dan frekuensi penggunaan air (X_3) berpengaruh terhadap WTP pada PDAM Way Rilau, karena nilai t hitung yang diperoleh pada masing-masing variabel bebas lebih besar dari pada t tabel pada taraf kepercayaan 95 %. Perbandingannya adalah pendapatan perbulan (X_1) dengan perbandingan $8,280 > 2,000$, Kualitas air (X_2) dengan perbandingan $3,209 > 2,000$, dan frekuensi penggunaan air (X_3) dengan perbandingan $5,544 > 2,000$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.